

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan diri, dalam kegiatan tersebut ada kegiatan belajar mengajar yang di berikan oleh guru sebagai pengajar dan murid sebagai peserta didik. Mengingat pentingnya pendidikan peningkatan kualitas pembelajaran merupakan hal yang sangat penting.

Guru sering diartikan sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa atau anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Secara normatif, guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, juga dapat menjalin kehidupannya dengan baik. Untuk menjadi seorang guru yang profesional seorang guru wajib mempunyai 4 kompetensi dasar.¹

Kompetensi dapat diartikan sebagai pemilikan, penguasaan, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya. Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan

¹ Syarifah Normawati, dkk, *Etika & Profesi Guru* (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019), 1-2.

tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki oleh guru yaitu, kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran beserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran didalam kelas hendaknya seorang guru melakukan sebuah variasi agar proses pembelajaran didalam kelas tidak monoton.²

Melakukan sebuah variasi didalam kelas adalah salah satu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.³ Pengembangan variasi belajar mengajar merupakan upaya yang terencana dan sistematis dalam menggunakan berbagai komponen yang memengaruhi kegiatan belajar mengajar terutama dalam variasi belajar salah satunya menggunakan media pembelajaran.

Media adalah salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan, tentunya sangat bermanfaat jika diimplementasikan kedalam proses pembelajaran, media yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut

²Irjus Indrawan, dkk, *Guru Profesional* (Jateng: Lakeisha, 2020), 25-29.

³Anik Susanti dan Nugrananda Janataka, "Aanlisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VI, No. 1, (2020): 52

disebut sebagai media pembelajaran.⁴Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran dan informasi. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik akan sangat membantu pelajar mencapai tujuan pembelajaran. Masing-masing jenis media pembelajaran memiliki karakteristik, keuntungannya, dan kerugiannya, ada beberapa macam media pembelajaran salah satunya adalah media berbasis visual.⁵Media visual adalah media yang berkaitan dengan indera penglihatan. Media visual dibagi menjadi 2, yaitu di layar (yang dapat di proyeksikan) dan non proyeksi. Dalam penggunaannya, media visual sering dikaitkan dengan gambar-gambar yang berkaitan dengan peristiwa yang disajikan dalam materi pembelajaran.⁶Pada penelitian ini peneliti menggunakan media visual yang non proyeksi, yaitu menggunakan media realia dimana media realia ini menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita.

SDN Labuhan 5 merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Sampang yaitu di kecamatan Sreseh. Kondisi sekolah tersebut cukup baik dan suasana lingkungannya juga bersih. SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang adalah salah satu sekolah yang sistem pendidikannya sudah menerapkan kurikulum 2013, yang artinya sudah menerapkan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran

⁴Rusman, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 214.

⁵Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

⁶Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran* (Malang: Literasi Nusantara Perum Pradiso Kav A1 Junrejo, 2019), 40.

untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahaminya.⁷

Berdasarkan observasi awal melalui pengamatan secara langsung dilapangan yang dilaksanakan pada hari sabtu 13 November 2021.Observasi dilakukan pada kelas 3 Di SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang. Pada proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah. Tetapi siswa lebih tertarik menggunakan media visual karena siswa lebih cenderung memahami konsep dari pada mendengar.Apabila dengan menggunakan metode ceramah siswa hanya mendengarkan audio saja, dan keterbatasan media pembelajaran memberikan motivasi kepada guru untuk memperbaiki kompetensi pedagogik.

Seorang guru harus memiliki 4 kompetensi untuk menjadi guru yang profesional, sebagai guru yang profesional guru juga harus bisa mengadakan variasi dalam melakukan pembelajaran seperti mengadakan variasi media visual.Kompetensi pedagogik terkait erat dengan kemampuan yang harus dimiliki guru sehingga guru dapat berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik. Dengan demikian, guru sebagai perancang, pengelola dan pelaksana pembelajaran diharapkan dapat menciptakan kondisi dan dapat melaksanakan berbagai strategi pembelajaran seperti menggunakan media visual sehingga siswa merasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran di sekolah dasar.

⁷ Rusman, *Model-Model pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), 254.

Menurut penelitian terdahulu kompetensi pedagogik terkait erat dengan kemampuan yang harus dimiliki guru sehingga guru dapat berperan sebagai pendidik dan pembimbing yang baik. Dengan demikian, guru sebagai perancang, pengelola, dan pelaksana pembelajaran dapat menciptakan kondisi, dan dapat menciptakan kondisi, dan dapat melaksanakan berbagai strategi pembelajaran sehingga siswa merasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menciptakan pembelajaran yang baik, menyenangkan, dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.⁸ Contohnya seperti penggunaan media visual yaitu media realia dengan menggunakan metode eksperimen dimana siswa bisa terjun langsung untuk ikut serta melakukan percobaan dengan menggunakan media realia tersebut dan membuat siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Media Visual Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 3 Di SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang Tahun Pelajaran 2021/2022”.

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang media visual yaitu tentang media realia dimana media realia ini menggunakan bahan-bahan yang ada disekitar kita, disini peneliti akan menggunakan metode pembelajaran eksperimen yaitu mengajak siswa untuk ikut serta melakukan

⁸Ahmad Rhomadhoni, “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas VB SDN NO 55/1 Sridadi” (Skripsi, Universitas Jambi, Jambi, 2018), 2.

percobaan dengan menggunakan media realia tersebut. Dengan perubahan metode yang awalnya metode ceramah atau konvensional menjadi metode eksperimen akan meningkatkan motivasi siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitian yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi Guru dalam kompetensi pedagogik guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang?
- b. Apa saja kendala yang dialami Guru Sekolah Dasar dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan 2 tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui strategi guru dalam kompetensi pedagogik guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami guru Sekolah Dasar dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SDN Labuhan 5 Sreseh Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara akademis dan

teoritis antara lain sebagai berikut:

a. Kegunaan teoritis

penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap perkembangan kompetensi pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

b. Kegunaan Praktis

1. Bagi pihak sekolah, penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. khususnya dalam kompetensi guru dalam menggunakan variasi media visual ditingkat Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kompetensi dasar mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan nanti apabila peneliti berkecimpung di dunia belajar mengajar khususnya di tingkat Sekolah Dasar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai referensi, pedoman bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian dari sub judul yang berfungsi untuk menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat yang ada pada judul skripsi ini. Ada beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan, agar

pembaca dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang sejalan dengan penulis. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

a. Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi dasar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas. Peneliti akan meneliti mengenai kompetensi pedagogik dalam mengadakan variasi media visual. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Karena Seorang guru yang telah mempunyai kompetensi pedagogik minimal telah menguasai ilmu pendidikan disamping menguasai bidang studi tertentu yang diampunya, menguasai metode pembelajaran, dan menguasai berbagai pendekatan pembelajaran.

b. Variasi media visual

Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat pancaindera mata. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dengan menggunakan media visual sebagai media pembelajaran di kelas mampu membantu meningkatkan kompetensi pedagogik karena guru harus bisa

mengelola pembelajaran didalam kelas salah satunya menggunakan media visual agar pada saat proses pembelajaran didalam kelas, siswa tidak akan merasa bosan. Peneliti akan menggunakan media visual berupa media realia yaitu media yang menggunakan benda disekitar kita, dengan menggunakan metode eksperimen. Guru sebagai perancang, pengelola dan pelaksana pembelajaran diharapkan dapat menciptakan kondisi dan dapat melaksanakan berbagai strategi pembelajaran seperti menggunakan media visual sehingga siswa merasa senang dan tertarik pada proses pembelajaran di sekolah dasar.

c. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu jenis pembelajaran berbasis topik atau tema yang digunakan untuk menghubungkan beberapa konsep mata pembelajaran, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami suatu konsep karena mengajarkan beberapa mata pelajaran hanya berdasarkan satu topik atau tema. Pembelajaran tematik yang peneliti akan teliti yaitu tentang tema 3 Benda di Sekitarku subtema 3 pembelajaran 1 tentang perubahan wujud benda padat menjadi cair pada siswa kelas 3.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang kompetensi guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian dalam proposal ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rhomadhoni Universitas Jambi tahun 2018 dengan judul *“Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di Kelas VB SDN NO 55/1 Sridadi.”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru, dalam penggunaan media pembelajaran di kelas VB SDN NO 55/1 Sridadi. Metode penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini adalah primer dan sekunder diolah menggunakan teknik analisis dengan langkah-langkah reduksi data, sajian data, dan verifikasi data. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini 7 aspek kompetensi pedagogik guru sangat dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran memiliki peranan penting untuk menciptakan pembelajaran yang baik, menyenangkan, dan aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari UIN Sumatera Utara Medan tahun 2019 yang berjudul *“Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa”*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kompetensi Guru Dalam Mengadakan Variasi Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V C dianalisis melalui langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan ser siswa kelas V SDN 101896 Kiri Hulu Tanjung Morawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dengan variasi pembelajaran yang diberikan guru siswa tampak antusias dan aktif mengikuti serangkaian

kegiatan pembelajaran. Siswa merasa senang saat pembelajaran terjadi, selama proses pembelajaran berjalan siswa termotivasi untuk semangat belajar, guru atau wali kelasnya sangat baik dan memperhatikan setiap siswanya. Ada beberapa kendala dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik yaitu karakter siswa, minat bakat, daya serap, tidak tenang di dalam kelas, dan pujian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ziki Ibaduliman IAIN Metro tahun 2018 yang berjudul *“Penggunaan Media Visual Dalam Peningkatan Kemampuan Pelaksanakan Shalat Fardhu Di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media visual dalam peningkatan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik wawancara, teknik observasi, teknik questioner, teknik dokumentasi, dan teknik tes. Kesimpulan dari penelitian ini proses pembelajaran menggunakan media visual dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MI Muhammadiyah Pancasila Kecamatan Natar.

Ketiga penelitian tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, adapun persamaan dan perbedaannya antara lain:

- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rhomadhoni sama-sama meneliti tentang kompetensi guru serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Yunita Sari sama-sama meneliti tentang bagaimana cara mengadakan variasi pembelajaran pada pembelajaran tematik serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ziki Ibaduliman yaitu sama-sama meneliti tentang media Visual.

- b. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rhomadhoni yaitu pada penelitian tersebut meneliti bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam penggunaan media pembelajaran sedangkan dalam penelitian ini kompetensi guru dalam mengadakan variasi media visual pada pembelajaran tematik. perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari dengan penelitian ini adalah pada penelitian yunita sari tentang variasi pembelajaran tematik saja sedangkan pada penelitian ini tentang variasi media visual pada pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Ziki Ibaduliman dengan penelitian ini adalah pada penelitian Ziki Ibaduliman tentang penggunaan media visual dalam peningkatan kemampuan melaksanakan shalat fardhu sedangkan dalam penelitian ini tentang variasi media visual pada pembelajaran tematik.